

**ANALISIS INTERPRETASI LAGU “*AFTER THE
LOVE HAS GONE*” KARYA DAVID FOSTER DALAM
FORMAT TRIO VOKAL**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh:
Libritha Donna Bonita
NIM. 0911423013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

ANALISIS INTERPRETASI LAGU “*AFTER THE LOVE
HAS GONE*” KARYA DAVID FOSTER DALAM
FORMAT TRIO VOKAL

Diajukan oleh:

Libritha Donna Bonita
NIM. 0911423013

Tugas Akhir ini diajukan
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan minat utama Pop-Jazz

Kepada,

Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juni 2016.

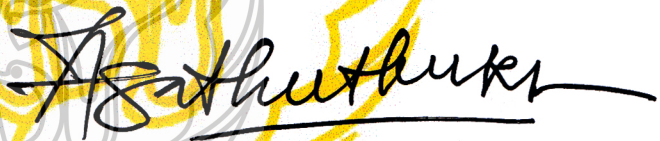
Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Siswanto M.Hum.
Pembimbing / Anggota



A. Gathut Bintarto T. S.Sos., S.Sn., M.A
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 195606301987032001

Motto dan Persembahan

"Your Words is a lamp to my feet and a light for my path."

Psalm 119:105



Karya tulis ini khusus saya persembahkan untuk:

Papa dan Mami tersayang

Alm. Mama tercinta di surga

Kakak dan Adik-adik ku

INTISARI

Analisis secara garis besar merupakan suatu cara memeriksa ataupun meneliti suatu masalah dalam sebuah karya yang meliputi beberapa unsur terkait, seperti bentuk lagu, frase, serta motif yang terdapat dalam sebuah karya. Analisis sangat penting dalam membawakan sebuah karya, hal ini dilakukan agar seseorang mampu memahami isi dan makna dari karya yang akan dibawakan, sehingga dapat berpengaruh dalam sebuah interpretasi atau penafsiran. Interpretasi merupakan hal penting dalam sebuah pertunjukan, melalui interpretasi inilah seseorang dapat menafsirkan kembali pesan ataupun makna dari karya yang dibawakan. Sebuah interpretasi dianggap berhasil ketika terciptanya komunikasi antara komposer, resitalis, dan pendengar. Dengan kata lain pendengar mampu menerima pesan dan makna dari sebuah karya komposer yang disampaikan oleh resitalis. Lagu *After The Love Has Gone* merupakan karya dari David Foster, yang bertema tentang cinta yang kandas ditengah jalan. Adapun bentuk lagu terdiri dari intro (awal lagu), bait (syair lagu), *bridge* (jembatan lagu) dan *refrain*. Penerapan format trio vokal pada lagu *After The Love Has Gone* menjelaskan bahwa dalam sebuah akord bisa memiliki 3 nada atau lebih dan ketika lagu ini dinyanyikan dalam 3 register suara maka akan terdengar lebih harmonis dan dinamis karena membentuk sebuah akord. Dalam format trio vokal ini, register suara yang digunakan adalah Sopran, Alto dan Tenor.

Kata Kunci: Analisis, Interpretasi, *After The Love Has Gone*, Trio Vokal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan, rahmat, kasih karunia, dan kesanggupan yang telah dikaruniakan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir yang mengangkat judul Analisis Interpretasi Lagu After The Love Has Gone Karya David Foster Dalam Format Trio Vokal ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Tahap awal dimulai dari proses perumusan masalah, dilanjutkan dengan pengumpulan data, analisis data, dan diakhiri kesimpulan dan saran. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat dalam proses penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini tulus diucapkan kepada :

1. Dr. Andre Indrawan M. Hum., M.Mus., St. selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukkan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengizinkan, mendukung, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menempuh pendidikan hingga bisa sampai ke tahap ini.
2. Antonius Gathut Bintarto T. S.Sos., S.Sn., M.A selaku sekretaris jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan dosen penguji tugas akhir yang telah banyak membantu kelancaran penulis menuntaskan pendidikan dan telah banyak memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. RM. Surtihadi, S.Sn., M.Sn. selaku dosen wali yang telah mendampingi dan membimbing selama menempuh kuliah di Jurusan Musik. Terimakasih untuk waktu dan kesabaran yang telah diberikan..

4. Drs. Siswanto, M. Hum. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah membimbing penulis, memberi masukan dan inspirasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak atas waktu dan ilmu yang diberikan selama proses bimbingan.
5. Dra. Suryati, M.Hum. selaku dosen mayor vokal yang banyak mendukung dan memberikan semangat dan waktu sehingga penulis bisa sampai ke tahap ini.
6. Segenap dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Papa, Mami, alm. Mama, kakak Michael, adik Kezia, Adik Jeremy, Adik Wellington dan semua keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang sehingga penulis termotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Didith, Tante Poppy, Om Udin dan keluarga besar yang telah menganggap penulis sebagai bagian dari anggota keluarga. Terima kasih atas dukungan dan perhatian yang diberikan selama ini.
9. Muchlis, Ebhy, Ichal, Natan, Lutfi, Tim Produksi, Dwilight, Mas Gatot dan kawan-kawan, Dawai Production, PBB dan Legato. Terimakasih untuk waktu, tenaga dan masukan ide dalam berproses baik dalam penulisan dan konser resital.
10. The Hebrons, Ninis, Embo, Donald, Ester, Agil, Dodit, Pampam dan Valak Gengs yang sudah membantu dan mensukseskan resital penulis

diatas panggung. Makasih untuk waktu dan solidaritas kalian. Love you all!

11. Anak-anak PiSi (Pejuang Skripsi) 09, Martin, Tanhana, Gulfo, Desmond, Julius, Helmi, Hadi, Mas Bayu dan lainnya yang telah sama-sama berjuang menyelesaikan Tugas Akhir dan saling memberikan energi positif.

12. Chandra, Bowo, Aen, Ithel, Nenend, Papi Risa, Angel, dan Dijing yang banyak memberikan doa, semangat dan dukungan positif selama proses skripsi.

Penulis sadar bahwa masih banyak yang harus disempurnakan dalam karya tulis ini. Namun, semuanya merupakan proses yang perlu dijalani. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun diharapkan agar dapat menjadi lebih baik sehingga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

Libritha Donna Bonita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
 BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
 BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Definisi Analisis.....	9
B. Interpretasi	10
C. Unsur-Unsur Teknik Vokal dan Bentuk Penyajian.....	13
1. Teknik Vokal	13
2. Jangkauan Suara.....	14
a. Bass	15
b. Bariton.....	15
c. Tenor	16
d. Alto	17
e. Mezzo-Sopran	17
f. Sopran	18
3. Bentuk Penyajian	18
4. Biografi Singkat	20
a. David Foster.....	20
b. Earth, Wind and Fire	24
 BAB III. GAMBARAN DAN ANALISIS LAGU	
A. Gambaran Lagu <i>After The Love Has Gone</i>	27
B. Proses Aransemen.....	30
C. Unsur Interpretasi Lagu <i>After The Love Has Gone</i>	47
D. Interpretasi Progresi Harmoni.....	52
E. Gaya Bernyanyi Maurice White Sebagai Bahan Interpretasi Format Trio Vokal	53
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. David Foster	20
Gambar 2. Earth, Wind and Fire	24



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Jangkauan suara bass	15
Notasi 2. Jangkauan suara bariton.....	16
Notasi 3. Jangkauan suara tenor	16
Notasi 4. Jangkauan suara alto	17
Notasi 5. Jangkauan suara mezzosopran	18
Notasi 6. Jangkauan suara sopran	18
Notasi 7. Anteseden atau kalimat tanya	32
Notasi 8. Konsekuen atau kalimat jawab	33
Notasi 9. Motif m pada birama 5	33
Notasi 10. Motif n pada birama 6.....	34
Notasi 11. Motif o pada birama 7.....	34
Notasi 12. Motif m pada birama 9	35
Notasi 13. Motif n pada birama 10.....	35
Notasi 14. Motif o pada birama 11.....	35
Notasi 15. Motif p pada birama 18.....	36
Notasi 16. Motif p1 pada birama 19.....	37
Notasi 17. Motif p2 pada birama 20.....	37
Notasi 18. Motif p3 pada birama 22.....	38
Notasi 19. Motif p4 pada birama 23.....	38
Notasi 20. Anteseden pada birama 25.....	38
Notasi 21. Anteseden pada birama 29.....	39
Notasi 22. Motif p pada birama 41.....	40
Notasi 23. Motif p1 pada birama 42.....	40
Notasi 24. Motif p2 pada birama 43.....	41
Notasi 25. Motif p3 pada birama 45.....	41
Notasi 26. Motif p4 pada birama 46.....	42
Notasi 27. Motif p5 pada birama 50.....	42
Notasi 28. Motif p6 pada birama 51.....	42
Notasi 29. Motif p7 pada birama 53.....	43
Notasi 30. Motif p8 pada birama 55.....	43
Notasi 31. Interlude pada birama 58	44
Notasi 32. Coda pada birama 65	44

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan suatu kumpulan nada atau bunyi, yang mempunyai ritme tertentu, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lagu atau komposisi musik itu baru merupakan hasil karya seni jika didengarkan dengan menggunakan suara (nyanyian) atau dengan alat-alat musik (instrumental). Dalam musik, vokal juga merupakan seni yang dapat berdiri sendiri atau menjadi bagian dari seni musik dan dapat dipelajari oleh semua orang. Vokal biasanya dipelajari melalui kurikulum sekolah dan kelas-kelas kursus baik privat maupun grup, atau juga dipelajari secara otodidak. Sehingga dengan berkembangnya zaman peminat yang ingin mempelajari vokal semakin bertambah dari hari ke hari.

Musik vokal adalah musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, sedangkan bersama-sama disebut paduan suara (choral, choir). Paduan Suara menurut kelompok suara dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu untuk perempuan Sopran, Mezzosopran, dan Alto. Sedangkan untuk

laki-laki Tenor, Bariton dan Bass.¹ Bentuk penyajian vokal yang lain adalah vokal grup yang merupakan bentuk paduan suara tetapi ada perbedaan dengan paduan suara kecil. Paduan suara kecil terdiri kurang dari 12 orang.² Jika paduan suara kecil harus tampil dengan jumlah yang tetap, tetapi vokal grup dapat berubah dalam batas-batas tertentu. Dalam materi penyajiannya, vokal grup mengusahakan sendiri pengolahan lagu beserta iringan musiknya. Sedangkan paduan suara adalah penyajian musik yang vokalnya dinyanyikan lebih dari satu orang atau satu suara, tapi pengertian ini dapat menimbulkan berbagai pandangan karena maknanya luas.

Dalam bentuk penyajiannya, vokal grup dapat disajikan dengan format trio vokal. Diantaranya ada yang disebut Duet untuk dua orang penyanyi, Trio untuk tiga orang penyanyi, Kwartet untuk empat orang penyanyi, Kwintet untuk lima orang penyanyi dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, biasanya digunakan nama khusus disesuaikan dengan banyak penyanyi.

Istilah Trio pada musik populer identik dengan tiga orang penyaji vokal, yang dalam pengelompokkannya termasuk dalam musik vokal. Menurut Soeharto, trio adalah komposisi musik untuk tiga penyaji, baik vokal maupun instrumental. Pada instrumental, misalnya untuk piano, biola, dan *cello*³. Kekompakan bernyanyi sangat penting bagi grup vokal trio baik dalam melodi, harmonisasi, intonasi, rasa, dan bahasa tubuh (koreografi). Dalam penulisan ini penulis mengangkat vokal grup dalam format trio vokal dengan menggunakan tiga

¹ <http://cyopang.blogspot.co.id/2011/07/paduan-suara-mengenai-lebih-dekat.html?m=1> diakses pada 21 Juli 2016

² *ibid*

³ M. Soeharto, 1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, h. 137.

register suara yaitu Sopran, Alto dan Tenor. Contoh grup vokal yang menggunakan register ini adalah GAC (Gamaliel, Audrey, Cantika)

Ditengah maraknya persaingan dalam dunia vokal, format grup vokal Trio pun tidak kalah populer di zaman sekarang. Di Indonesia khususnya, hal tersebut telah dibuktikan oleh beberapa grup vokal Trio yang semakin menjamur dan memiliki kualitas dan musikal yang layak diapresiasi. Contoh beberapa grup vokal trio yang saat ini sedang naik daun baik di Indonesia hingga keluar Indonesia yakni GAC, Trio Lestari, B3, dan 3 Diva. Berbagai genre musik banyak dibawakan lewat hasil karya dari grup vokal trio tersebut dan menjadi sangat lekat di telinga masyarakat kita. Belakangan ini, banyak grup vokal trio menggunakan genre musik Jazz dan mengemas hasil karya mereka menjadi musik yang lebih menarik, *easy listening* dan menjadi favorit banyak kalangan. Oleh karena itu, musik Jazz menjadi tidak monoton lagi karena perkembangannya yang sangat mengikuti zaman. Salah satu sub genre ialah musik Soul Jazz. Genre ini adalah penggabungan antara R&B (Rhythm and Blues) dan musik Gospel.

Genre Soul Jazz adalah pengembangan musik yang mendapat pengaruh kuat dari *blues*, gospel serta *rhythm and blues* yang adalah sub genre dari Jazz. Pada umumnya, musik Soul Jazz memiliki penekanan pada pengulangan ritmis yang konstan dan stabil yang membawa pendengarnya untuk ikut menikmati musik tersebut. Selain itu pula, improvisasi pada Soul Jazz lebih sederhana dibandingkan dengan gaya Jazz yang lainnya. Soul Jazz mulai berkembang pada akhir tahun 1950. Sub genre ini menarik mulai perhatian para penikmat Jazz setelah munculnya *The Cannonball Adderley Quintet* di San Fransisco yang merupakan

kelompok Soul Jazz yang paling populer di pertengahan tahun 1960. Menurut *Rock and Roll Hall of Fame Museum*, Soul adalah musik yang muncul dari pengalaman hitam di Amerika melalui transmulasi⁴ *gospel* dan *rhythm and blues* kedalam bentuk *funky*.⁵

Ketika membawakan genre ini dengan format grup trio vokal, tentunya harus dengan keselarasan dan penjiwaan yang dalam. Lirik dan melodi yang dimainkan harus benar-benar dipahami karena interpretasi saat membawakan genre soul dalam format trio vokal ini sangat penting untuk diperhatikan.

Untuk melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi jenjang Strata 1 di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis telah mengadakan resital vokal. Selain itu, penulis juga membuat karya ilmiah berupa skripsi, analisis interpretasi lagu “*After the Love Has Gone*” dalam format trio vokal. Lagu “*After the Love Has Gone*” adalah karya dari David Foster. Lagu ini dipopulerkan oleh band R&B, fusion, soul jazz yang bernama Earth, Wind and Fire. Walaupun lagu ini sudah sangat lawas dan pada jamannya masih sedikit peminatnya, dengan berjalannya waktu dan perkembangan musik di era saat ini, maka lagu ini masih banyak diminati dan tidak ketinggalan jaman. Oleh sebab itu, setelah beberapa tahun telah berlalu, lagu ini banyak di *cover* kembali oleh musisi-musisi jaman sekarang baik dalam bentuk format band combo, akustik, instrumental bahkan grup vokal. Lagu ini menjadi salah satu repertoar dari konser tugas akhir penulis, yang telah

⁴Transmutasi adalah perubahan atau konversi satu objek menjadi objek lain.
(sumber; wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas
<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Transmutasi>)

⁵https://id.wikipedia.org/wiki/List_of_soul_musicians diakses pada tanggal 20 Juni 2016

diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2016 pada pukul 22.00 WIB. Penulis telah menganalisa interpretasi format trio vokal dalam lagu ini, karena penulis sangat yakin di dalamnya banyak terdapat proses pembelajaran yang bermanfaat bagi penulis sendiri maupun orang lain.

B. Rumusan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini akan diberikan rumusan masalah untuk memberikan batasan pembahasan, yaitu :

1. Bagaimana analisa bentuk musik dan struktur lagu *After the Love Has Gone* karya David Foster?
2. Apa saja unsur-unsur interpretasi lagu *After the Love Has Gone* yang dapat diterapkan untuk format trio vokal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan mengacu pada permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bentuk musik dan struktur lagu *After the Love Has Gone* karya David Foster.
2. Untuk mengetahui unsur-unsur interpretasi lagu *After the Love Has Gone* yang dapat diterapkan untuk format trio vokal.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis menggunakan beberapa buku acuan sebagai dasar penulisan karya tulis ini. Buku-buku yang digunakan adalah:

Leon Stein, *Structure and Style Expanded Edition*, Summy-Birchard Music. Buku ini menuliskan tentang ilmu analisis bentuk sebuah karya musikal. Di dalamnya terdapat teori-teori unsur-unsur sebuah karya musikal dan penjelasan-penjelasan mengenai macam-macam bentuk lagu.

Lawrence Kramer, *Interpreting Music*, University of California Press, 1975. Lawrence menulis buku ini untuk membantu memahami pengertian interpretasi musik. Buku ini berisi tentang teori *musical hermeneutics*. Teori ini dapat memperlihatkan bagaimana musik bekerja di dunia dengan menginterpretasikan musik dalam sebuah bahasa yang verbal.

Tinjauan audio dan visual lagu *After the Love Has Gone* dan hasil karya grup-grup trio vokal yang diunggah di media sosial Youtube oleh pengguna, sebagai sumber utama untuk menganalisa lagu *After the Love Has Gone*.

E. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif ini, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Proses penelitian yang akan dilewati sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Studi pustaka, membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan serta notasi yang tertulis dalam partitur dengan pokok bahasan yang ditulis. Pengumpulan audio, mengumpulkan musik-musik Soul Jazz dan rekaman konser-konser Earth, Wind and Fire dan beberapa penyanyi atau grup vokal lain saat membawakan lagu *After the Love Has Gone*.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan teori yang relevan dengan topik permasalahan penelitian. Melalui deskripsi teori yang relevan diharapkan teori ini dapat mendukung hasil penelitian.

3. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan dapat dibuat melalui studi pustaka, analisis data, pengolahan data disusun secara sistematis dalam format penulisan skripsi sehingga terbentuk tugas akhir.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari empat bab. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian. Bab II penulis akan membahas landasan teori, definisi analisis, interpretasi, unsur-unsur teknik vokal dan bentuk penyajian, biografi singkat David Foster dan Earth Wind and Fire dan sekilas tentang lagu *After the Love Has Gone*. Bab III Pembahasan berisi pembahasan dan jawaban-jawaban untuk rumusan masalah. Bab IV berisi tentang kesimpulan dan saran.